BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepala sekolah yang baik hendaknya meningkatkan prestasi pendidik melewati strategi pengembangan pendidik. Selain itu, kepala sekolah hendak memiliki perilaku dan ciri-ciri serta keterampilan atau kemampuan yang baik untuk memimpin instansi pendidikan.Sebagai pemimpin resmi,kepala sekolah mempunyai tanggung jawab untuk mewujudkan tujuan pendidikan dengan bekerja sama membantu bawahannya mewujudkan tujuan pendidikan yang sudah ditentukan,Jenis kepala sekolah yang baik yaitu kepala sekolah yang memiliki perilaku kepemimpinan serta sifat yang baik sehingga dapat menghasilkan lingkungan belajar yang baik serta dapat membuat kepuasan kerja untuk pendidik dan karyawannya.(Nasroh dkk., 2025)

Pekerjaan yang bersifat profesional adalah suatu pekerjaan yang memerlukan persiapan yang mantap melalui pendidikan dan pelatihan, dilakukan berlandaskan keilmuan, seni atau improvisasi, dan keahlian khusus, memerlukan wadah dan peraturan atau etika untuk mengembangkan karier sebagai tenaga pendidik, Dalam hal ini, kemampuan untuk mencetak manusia yang unggul dan berakhlak mulia sangat ditentukan oleh tenaga pendidik, Tenaga pendidik juga merupakan salah satu unsur manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, dan merupakan modal dasar sekaligus menjadi kunci keberhasilan pembangunan nasional jika sumber daya manusia atau tenaga kerja Indonesia dalam jumlah yang besar tersebut dapat ditingkatkan mutu dan pendayagunaannya. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa program sertifikasi guru berkontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi dan kinerja tenaga pendidik. (Sanjaya, 2025)

Profesional dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik adalah kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pendidik (guru, dosen, instruktur, dll.) untuk melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

Berikut beberapa aspek profesionalisme yang dapat meningkatkan kinerja tenaga didik Kompetensi Profesional Menguasai Materi dan Memiliki pengetahuan yang mendalam tentang materi yang diajarkan, Menguasai Metode Pembelajaran dan Memiliki kemampuan untuk merancang, melaksanakan metode pembelajaran yang efektif, Menguasai Teknologi serta Memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Kemampuan Komunikasi Efektif, Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja, Memiliki kemampuan untuk mengelola kelas dengan efektif dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kemampuan Mengembangkan Hubungan, Memiliki kemampuan untuk mengembangkan hubungan yang baik dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja. (Tarhid, 2017)

SMK Negeri 2 Jombang menyediakan sejumlah program keahlian, seperti tata busana, tata boga, serta kecantikan rambut dan kulit, dengan tujuan memberikan keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industi. Selain itu, sekolah ini juga aktif menjalin kemitraan dengan berbagai perusahaan dan lembaga guna menyediakan kesempatan magang dan pelatihan bagi para siswanya, kolaborasi antara sekolah dan industri sangat penting untuk memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Dengan menjalin kemitraan yang baik dengan berbagai perusahaan, dan memiliki tenaga pendidik yang berkompeten didalam bidangnya, SMK Negeri 2 Jombang dapat menciptakan program magang yang berkualitas, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.

Selain itu, kepala sekolah juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik yang kompeten, profesional, dan memiliki motivasi tinggi akan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa. Namun, masih terdapat tenaga pendidik yang belum memiliki kualifikasi yang sesuai dengan bidangnya, kurang menguasai metode pembelajaran yang inovatif, atau kurang termotivasi untuk mengembangkan diri. Hal ini dapat berdampak pada kualitas pembelajaran dan hasil belajar

siswa, Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan tenaga pendidik akan melahirkan, siswa yang berkualitas, karena dengan strategi pelatihan dan pengembangan disekolah membutuhkan upaya yang besar untuk merealisasikan sasaran dalam pelaksanaan program sekolah. Kepala sekolah yang kompeten dan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif serta mampu mengelolah sekolah dengan baik, Jadi inovasi kepala sekolah yang akan meningkatkan kinerja pendidik disekolah.

Dalam upaya meningkatkan kompetensi professional tenaga pendidik untuk menciptakan siswa\siswi yang berkualitas, SMK Negeri 2 Jombang menghadapi beberapa tantangan. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah keterbatasan anggaran dan sumber daya, baik dalam jumlah tenaga pendidik maupun fasilitas yang belum memadai, terutama untuk pendidikan kejuruan yang memerlukan sarana praktik yang lengkap. Tantangan lainnya adalah kesulitan dalam menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dunia industri, yang sering menyebabkan ketidak sesuaian antara materi yang diajarkan dan keterampilan yang dibutuhkan di lapangan. Selain itu, adanya resistensi terhadap perubahan dari tenaga pendidik, siswa, dan orang tua dapat menghambat penerapan metode atau kurikulum baru yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Terbatasnya kerja sama dengan dunia industri dan pemangku kepentingan lainnya juga menjadi hambatan dalam menciptakan peluang magang atau sertifikasi keterampilan yang relevan.

Kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia industri juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kompetensi kinerja pendidikan di SMK. Kurikulum yang tidak relevan akan menghasilkan lulusan yang tidak siap kerja dan sulit bersaing di pasar tenaga kerja. Oleh karena itu, SMK perlu menjalin kerjasama yang erat dengan dunia industri untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, tenaga pendidik yang profesional juga perlu membekali siswa dengan keterampilan abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif.

Banyak penelitian yang telah membahas tentang inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik seperti yang

dilakukan di SMP Al Qolam Gemolong di Kabupaten Sragen, Jawa Tengah, Indonesia. hasil penelitian yang dilakukan, yaitu adanya strategi dan inovasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pengelolaan sekolah, pengembangan profesional guru, dan integrasi teknologi dalam pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi, terutama keterbatasan anggaran. Hasil menunjukkan bahwa kepala sekolah telah mengimplementasikan berbagai inovasi yang signifikan, yang telah berkontribusi pada pencapaian akreditasi A oleh sekolah, Pembahasan menekankan pentingnya pendekatan inovatif dalam pendidikan dan bagaimana strategi yang diambil oleh kepala sekolah dapat diadaptasi oleh sekolah. (Hasanah & Mustofa, 2024). Kedua penelitian tersebut memiliki fokus yang berbeda dengan penelitian ini, yang lebih menitik beratkan pada strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kompetensi professional tenaga pendidik.

Sekolah Menengah Kejuruan memiliki peran strategis sebagai lembaga vokasi yang menghasilkan lulusan siap kerja sesuai kebutuhan industri melalui prinsip link and match. Peran tersebut tidak akan tercapai tanpa didukung oleh kompetensi profesional tenaga pendidik yang unggul, Kompetensi profesional merupakan kemampuan tenaga pendidik dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan kurikulum, konsep, dan struktur keilmuan sesuai bidangnya. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, menjadi agenda penting dalam manajemen pendidikan vokasi saat ini.

Secara ideal, tenaga pendidik di SMKN 2 Jombang memiliki sertifikat kompetensi industri, mampu mengembangkan modul ajar berbasis Teaching Factory, serta aktif dalam karya ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas, Kondisi tersebut diperlukan agar proses pembelajaran di kelas produktif selaras dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia usaha dunia industri atau DUDI.

Sedangkan kondisi empiris di SMKN 2 Jombang menunjukkan praktik baik, Sekolah telah mengimplementasikan berbagai inovasi kepala sekolah seperti In House Training berbasis Teaching Factory dengan DUDIKA, program magang guru ke industri, supervisi akademik reflektif dan digital,

penguatan MGMP internal, serta pemberian reward. Implementasi tersebut berdampak pada meningkatnya jumlah tenaga pendidik yang bersertifikat LSP, membaiknya kualitas modul ajar, dan meningkatnya keaktifan tenaga pendidik dalam PTK, Meskipun telah berjalan baik, pengembangan kompetensi tenaga pendidik merupakan proses yang berkelanjutan, Tantangan dunia industri yang dinamis menuntut kepala sekolah untuk terus berinovasi agar capaian yang sudah maksimal dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara mendalam bagaimana inovasi kepala sekolah diimplementasikan, bagaimana kondisi kompetensi tenaga pendidik saat ini, serta faktor dan indikator apa yang menjadi kunci keberhasilan di SMKN 2 Jombang, namun demikian ada beberapa tenaga pendidik yang tidak memiliki sartifikasi dan masih tertinggal dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat, karena disebabkan faktor usia, namun itu tidak mempengaruhi keberhasilan kepala sekolah, karena tenaga pendidik di SMKN 2 Jombang rata-rata termasuk guru-guru yang produktif, Kepala sekolah harus menjadi inovator yang mampu merancang dan mengimplementasikan program secara kontekstual, Inovasi yang dimaksud meliputi In House Training berbasis Teaching Factory, program magang tenaga pendidik ke industri, supervisi akademik reflektif dan digital, penguatan MGMP internal, serta pemberian reward bagi tenaga pendidik yang berprestasi.

Inovasi kepala sekolah menjadi solusi strategis karena dapat menjembatani keterbatasan sumber daya dan memotivasi tenaga pendidik untuk meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan, Meskipun peran kepala sekolah telah banyak diteliti, penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada kepemimpinan instruksional atau supervisi secara umum. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang spesifik pada bentuk inovasi kepala sekolah dalam konteks SMK vokasi, serta mengkaji secara mendalam kondisi kompetensi tenaga pendidik, faktor pendukung, faktor penghambat, dan indikator keberhasilannya secara terintegrasi, Keunikan lokasi penelitian ini berada pada SMKN 2 Jombang, dan merupakan salah satu SMK Pusat

Keunggulan di wilayah Jombang yang memiliki banyak jurusan berbasis industri dan telah menjalin kerja sama dengan berbagai DUDI.

Hal ini menjadikan SMKN 2 Jombang sebagai tempat yang tepat untuk mengkaji bagaimana inovasi kepala sekolah diimplementasikan pada sekolah vokasi yang berstandar industri, Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini diberi judul "Inovasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di SMKN 2 Jombang" Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan inovasi kepala sekolah, mendeskripsikan kondisi kompetensi profesional tenaga pendidik, serta mengidentifikasi faktor dan indikator yang mempengaruhi keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMKN 2 Jombang.

B. Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat di indetifikasi beberapa masalah yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Inovasi yang telah berhasil dilakukan kepala sekolah agar dapat meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik di SMKN 2 Jombang.
2. Kondisi kompetensi perofesional tenaga pendidik di SMKN 2 Jombang
3. Keterbatasan anggaran menjadi penghambat besar untuk mengadakan pelatihan dan pengembangan bagi tenaga pendidik di SMKN 2 jombang

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas maka penelitian ini memfokuskan pada Inovasi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik di SMKN2 jombang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka penelitian dapat menentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga Pendidik di SMKN 2 Jombang?
2. Bagaimana kompetensi profesional tenaga pendidik di SMKN Negeri 2 jombang?
3. Apa saja faktor-faktor dan indikator yang mempengaruhi keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMKN 2 Jombang?

E. Tujuan penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan:

1. Untuk mengidentifikasi inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik di SMKN 2 jombang
2. Untuk Mengidentifikasikan kompetensi profesional tenaga pendidik di SMK Negeri 2 jombang
3. Unuk megidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMK Negeri 2 jombang

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

   Untuk mengembangkan teori tentang inovasi kepala sekolah: Penelitian ini dapat mengembangkan teori tentang inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik Serta Meningkatkan pemahaman tentang kompetensi profesional: Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang kompetensi profesional tenaga kerja pendidikan dan bagaimana inovasi kepala sekolah dapat meningkatkannya.

2. Manfaat praktis
   a. Bagi lembaga

      Agar lembaga dapat menerapkan inovasi-inovasi yang diberikan kepala sekolah agar dapat meningkatkan kompetensi professional tenaga pendidik dan menjadikan sebuah Lembaga itu bertambah berkembang, karna kualitas yang diberikan sangat memuaskan bagi peserta didik dan tenaga pendidik.

   b. Bagi kepala sekolah dan tenaga pendidik

      Agar dapat meningkatkan serta mempunyai kinerja yang lebih baik, karena dengan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik dalam proses pembelajaran sehingga dapat membuat seluruh siswa serta sekolah menjadi bermutu.

   c. Bagi peserta didik

      Agar peserta didik bisa belajar dengan tenang dan nyaman juga menyenangkan, dan lebih memahami pelajaran yg dijelaskan sebab bersama guru-guru yang memiliki kompetensi profesionalitas dalam mengajar di kelas, karna inovasi-inovasi yang diberikan kepala sekolah kepada tenaga pendidik juga bisa mencetak peserta didiknya menjadi generasi yang cerdas dan berprestasi serta menjadikan lulusan terbaik didalam suatu lembaga.